

*LITURGI DOA MALUKU*  
*jang ke 30*



*Tema PIKIM Berakar, Bertumbuh dan Berbuah dalam Kristus*



*Ibadah Doa Maluku 13 Maret 2021*  
*Pemimpin Ibadah Bestir PP PIKIM*

*Putjuk Pimpinan PIKIM - Geredja Indjili Maluku*

## 1. Lagu sambutan :

### [Lagu di Youtube : Jam Sembahyang yang Kudus Immanuel Singers \(with lyric\)](#)

1. Djam sembahjang jang kudus bila engkau keluh, pada Tuhan jang tahu kesusahanMu.  
Dengan hati beriman biar pergi seg'ra k'lak kau rasa sentosa duduk disitulah.

Reff.: Bersembahjanglah pada BapaNja dengan nama Isa turut kehendakMu.

2. Djam sembahjang jang kudus, Tuhan t'lah berpesan Aku b'rikan Roh akan tetapkan iman,  
tak besar pentjobaan hingga engkau lemah adalah kesembuhan duduk disitulah..Reff.:

## 2. Lilin di njalahkan

### 3. ✨ Saat teduh ✨

#### 4. Merendahkan diri:

Haleluja, pujilah nama Tuhan!

Segala pudji bagi nama Tuhan dari sekarang sampai selama-lamanja. Maka daripada terbit matahari sampai kepada masuknja biarlah Nama Tuhan dipudji-pudji.

Bahwa tinggilah Tuhan diatas segala bangsa, dan kemuliaanNja pun diatas segala langit.  
Biarlah semua kami memudji dan memuliakan Tuhan, Gembala jang Baik dan Gembala jang Benar.

Dalam Nama Bapa, Anak laki-laki Tuhan Kita Jesus Kristus dan Roh Kudus kami dasari Ibadah Doa Maluku di masing-masing rumahtangga atau dalam satu pertemuan bersama.  
Damai sedjahtera Allah menjertai kita semua. AMIN.

#### 5. [Lagu di YouTube : Roh Kudus Datanglah - Talitha Doodoh \(with lyric\)](#)

Roh Kudus datanglah, djamahlah tiap hati djamahlah,  
segarkanlah jang lelah, kuatkanlah jang lemah, Roh Kudus Roh Kudus kuatkanlah.  
Roh Kudus hiburlah tiap hati jang gentar hiburlah lewat lembah jang tjuram,  
djalan litjin dan terdjaj Roh Kudus Roh Kudus pimpinlah.

#### 6. Pembatjaan Alkitab : Lukas 11 : 1 – 13

#### 7. [Lagu di YouTube : FirmanMu Pelita Bagi Kakiku – Lagu Rohani](#)

FirmanMu P'lita bagi kakiku, Terang bagi djalanku.

FirmanMu P'lita bagi kakiku, Terang bagi djalanku.

Waktu 'ku bimbang, dan hilang djalanku,

Tetaplah Kau di sisiku

Dan tak'kan ku takut, asal Kau di dekatku

Besertaku selamanja.....

Renungan Doa Maluku jang ke 30 oleh: Ketua Nj.R. Pattipeilohy - Nikijuluw

Ibu – ibu Kristen Indjili Maluku jang kami kasihi.

Doa Maluku jang tiap-tiap tahun kita laksanakan kini sudah dua kali berturut turut ini tidak dilakukan setjara bersama-sama. Oleh karna antjaman corona virus. Dalam satu pribahasa jang dikatakan bahwa: bersatu kita teguh bertjerai kita runtuh. Tetapi pribahasa ini bila di pakai dalam masa krisis ini, maka dapat dibilang bahwa: bersatu atau bersama kita binasa bertjerai atau terpisah kita aman dan bebas dari kebinasaan. Virus jang mematikan kehidupan manusia ini telah mengganggu hubungan sosial, dari berbagai persekutuan serta kebersamaan kita. Kita tidak bisa ada dalam satu persekutuan bersama untuk berdoa sebagaimana jang biasanja kita lakukan.

Tahun 2021 ini, adalah merupakan Hari Doa Maluku jang ke 30 dari pelaksanaan Doa Maluku. Sangatlah disajangkan bahwa: moment jang indah ini tidak dapat kita laksanakan setjara bersama-sama oleh karna kita harus melindungi kehidupan kita. Walaupun setjara fysik kita tidak bisa ada setjara bersama-sama tetapi itu bukan berarti kita tidak bisa berdoa. Ada banjak tjara jang dapat kita lakukan untuk menjatakan kreatifitas kita sebagai Ibu-ibu Kristen Indjili Maluku untuk tetap berdoa. Satu tjara jang ditempuh oleh bestir Putjuk Pimpinan PIKIM bekerdja sama dengan Komisi Liturgi untuk pelaksanaan Doa Maluku tahun ini, sekaligus sebagai tanda sjukur perajaan jang ke 30. Kami mengirimkan tatatjara lbadah ini untuk Ibu-ibu PIKIM dapat melakukan satu doa bersama dengan rumah tangga-nja masing-masing.

Kita ingat bahwa: sedjak ada inisjatif untuk melakukan doa untuk tanah Air kita, dari Ibu-ibu PIKIM generasi pertama, maka pelaksanaan Doa Maluku mendjadi satu warisan jang sangat berharga dan dilaksanakan terus dari generasi ke generasi Kaum Ibu Kristen Indjili Maluku. Dalam situasi apapun djuga kita tetap berdoa. Karna Doa itu adalah merupakan sikap dasar kita semua. Apalagi sebagai Ibu-ibu Kristen Indjili Maluku. Didalam Doa, kita dapat berdjumpa dengan Allah Bapa kita. Dalam Doa kita menjampaikan seluruh beban dan persoalan jang kita hadapi dalam hidup ini. Didalam Doa, kita memohon perlindungan Bapa bagi saudara-saudari kita di tanah Air Maluku maupun bagi kita Bangsa Maluku di Negeri Belanda ini. Didalam Doa ada kekuatan dan pengharapan untuk menghadapi krisis jang tidak habis-habis saat ini. Doa itu adalah merupakan nafas kehidupan dari kita semua. Tanpa Doa hidup kita akan merasa kosong. Tanpa Doa iman kita tidak bisa terungkap dan sangat mudah untuk djatuh dalam kebimbangan, keputusasaan dan tidak punja pengharapan.

Ibu-ibu jang kami kasihi,

Oleh karena pentingnja Doa bagi kita semua sebagai orang-orang jang beriman maka dihari sjukur Doa Maluku ini, kita mendengar peladjaran Tuhan Jesus kepada murid-murid-Nja tentang Doa. Kalau kita batja teks ini, kita bisa melihat bahwa: Lukas mentjatat Doa “Bapa kami” dalam versi jang lebih pendek dan ringkas. Tidak seperti jang ditjatat oleh Matius. Baik Lukas maupun Matius kedua-nja mentjatat sebagaimana jang di adjarkan oleh Tuhan Jesus, jakni mengawali Doa itu dengan menjebut Allah sebagai “ Bapa “.

Sebutan Allah sebagai Bapa ini mau menekankan rasa keakraban, keintiman dan kebaikan Allah bagi manusia. Ada empat pokok penting dalam “Doa Bapa Kami” dalam Injil Lukas ini.

Jang Pertama: Adalah pernyataan sikap jang taat dan dengar-dengaran kepada Allah sebagai awal dari satu Doa.

Kedua: Permohonan akan segala keperluan dan kebutuhan dasar jang sungguh- sungguh diperlukan oleh manusia setiap hari.

Ketiga: Permohonan akan pengampunan dosa dan konsekwensi jang mengikutinja yakni harus memberi ampun bagi orang jang malakukan kesalahan pada kita.

Ini djuga merupakan satu ketaatan.

Keempat: Perlindungan Allah atas kehidupan baik saat ini maupun masa depan.

Djadi kalau kita berdoa maka faktor ketaatan dan kepasrahan kepada Allah harus diutamakan. Selanjutnja memberi pendjelasan tentang bagaimana sikap jang taat dan pasrah itu. Lukas mentjatat tentang satu kasus jang disampaikan oleh Tuhan Yesus tentang seseorang jang harus menerima tamu pada tengah malam.

Kesediaan untuk menerima tamu adalah satu kewadajiban jang sutji dikalangan orang-orang Israel. Dan mendjadi kewadajiban tuan rumah untuk menghidangkan makanan, sekalipun tamu itu datang pada tengah malam. Dan kalau tuan rumah tidak punja persediaan makanan dia boleh meminta dari tetangganja. Ini djuga sama dengan tradisi kita orang Maluku.

Bisa sadja kalau toki pintu tetangga pada tengah malam pasti ada jang buka ada djuga jang tidak. Dalam kasus ini walaupun ada perasaan rasa terganggu tetangga itu karna telah tidur, tetapi karna pintu-nja terus diketuk maka dia pun bangun dan membuka pintu. Tjontoh ini disampaikan untuk menggambarkan bagaimana sikap Allah Bapa terhadap anak-anak-Nja. Tuhan Allah adalah Bapa yang Maha Baik. Dalam kebaikan Bapa itu, Ia selalu mendengar dan memberikan apa jang sungguh- sungguh diperlukan oleh anak-anak-Nja.

Kalimat jang menjatakan: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu, tjarilah maka kamu akan mendapat, ketuklah maka pintu akan dibukakan kepadamu. Ini tidak bisa diartikan setjara sembarangan. Ini djuga bukan berarti bahwa kita minta apa sadja nanti dapat. Bukan. Tetapi permintaan kita harus berlandaskan ketaatan dan dengar-dengaran kepada Bapa. Orang jang taat dan dengar-dengaran mereka tidak akan mengadakan permintaan jang hanja untuk memuaskan diri sendiri atau sesuai dengan kemauan diri. Bapa sungguh melihat apa jang terbaik untuk kehidupan ini.

Kata-kata ini menundjukan djuga bahwa: Hidup kita ini sepenuhnya bergantung kepada Allah. Apabila kita mengalami keadaan-keadaan jang menjusahkan, dalam bentuk apa sadja baiklah meminta dengan taat dalam Doa kita kepada Bapa.

Walaupun Doa itu disampaikan dengan kata-kata jang sederhana, asalkan dengan hati jang sungguh-sungguh, penuh pengharapan dan pengakuan iman, serta setjara terus menerus pasti akan di dengar Allah dan dikabulkan. Pada ayat 13c ditjatat bahwa Allah akan memberikan Roh Kudus. Berarti Roh Kudus inilah jang akan menolong roh kita untuk berdoa, bahkan berdoa bersama kita.

Ibu-ibu jang kami kasihi,

Satu hal jang perlu kita sadari djuga bahwa, disamping sikap ketaatan dalam berdoa, maka Doa itupun harus diikuti dengan bekerdja. Sebab djawaban Bapa atas segala permohonan Doa itu akan kita dapat dalam pekerdjaan. Seperti tjontohnja: kalau kita berdoa minta Bapa mendjaga dan melindungi kita dari antjaman virus corona. Maka kita djuga harus djaga diri kita baik baik, dengar dan taat serta mengikuti peraturan-peraturan virus corona. Djangan melawan. Inilah jang biasa dikenal dengan sebutan Ora-Et-Labora. Segala sesuatu jang kita lakukan dalam pekerdjaan itu djuga harus diudji melalui pekerdjaan Roh Kudus.

Ibu-ibu jang kami kasihi.

Kita semua adalah orang-orang jang berpengharapan, dengan demikian dihari perajaan Doa Maluku jang ke 30 ini, sebagai Kaum Ibu Kristen Indjili Maluku dapat meningkatkan panggilan kita untuk tetap berdoa dan melakukan aksi-aksi sosial untuk kesedjahteraan hidup saudara-saudari kita di Maluku sesuai dengan rentjana-rentjana jang telah kita rentjanakan. Demikianpun dalam situasi corona krisis ini, kita tetap memberikan perhatian bagi anak-anak bangsa kita, maupun siapa sadja jang merasa terbebani, jang merasa kesepian dan kesendirian. Kita berdoa untuk mereka jang sakit, kepada orang-orang jang merasa ditinggalkan karna hidup kekasih-kekasih mereka di rampas oleh virus jang mematikan ini. Kita-pun berdoa bagi para dokter, dan para perawat jang tetap bekerdja melajani umat manusia. Demikian pun kita berdoa untuk pihak pemerintah jang berupaja untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat. Dalam pengharapan kita, kita pertjaja bahwa: pada waktu-nja Bapa akan melepaskan kita semua dari situasi saat ini. Melalui Doa jang benar dan berdasarkan Doa itu melakukan pekerdjaan-pekerdjaan jang baik maka dengan sendirinnja anugerah dan berkat Allah Bapa kita akan selalu mendjadi bagian milik kita sebagai Kaum Ibu Kristen Indjili Maluku dan manusia pada umumnja.

Atas nama Bestir Putjuk Pimpinan Pikim kami mengutjapkan kepada Ibu-ibu Kristen Indjili Maluku, selamat merajakan Hari Doa Maluku. Tetap saling mendoakan.

“Doa orang jang benar, bila dengan yakin di-doa-kan sangat besar kuasanja”. Yakobus 5:16b.

Amin.

### [Lagu di YouTube : Yesus Hanya Sejauh Doa - Priskila](#)

1. Bila tjobaan menimpa hidupmu, bila kelam kabut menimpa arahmu,  
Ingat masih ada seorang penolong bagimu, Yesus selalu pedulikan kamu.
  2. Bila tjobaan menimpa hidupmu, bila sengsara menimpa keadaanmu.  
Ingat masih ada seorang penolong bagimu Yesus selalu pedulikan kamu.
- Reff. : Berseru dan memanggil namaNja, Berdoa Dia akan menghampiri dirimu  
Pertjaja Yesus tak djauh darimu Dia ( Yesus ) hanja sedjauh doa.

Schriftlezing : Lukas 11 : 1 – 13  
Overdenking 30 jaar gebedsdag Maluku.

Geliefde zusters in de Liefde van onze Heer Jezus Christus.

De herdenking van de Molukse Gebedsdag die we elk jaar vieren , hebben we al 2 keer niet gezamenlijk kunnen vieren, vanwege de pandemie Covid 19. Zoals u waarschijnlijk nog de uitspraak kunt herinneren : samen staan we sterk, verdeeld vallen wij. In tijden van crisis wordt dit spreekwoord tegengesteld gebruikt : “Gescheiden leven maakt de kans op overleven groter dan het samenzijn”. Het virus dat het leven van de mensen lam slaat, heeft ook het sociale leven van de samenleving in de weg gestaan. We kunnen niet meer samenkomen om te bidden, zoals we dat jaarlijks doen.

Het jaar 2021 is de viering van het 30 jarig bestaan van de Molukse Gebedsdag. Het is heel erg jammer dat we in deze omstandigheden, en om ons te beschermen, fysiek niet bij elkaar kunnen zijn om deze bijzondere dag te vieren. Maar dat betekent niet, dat we niet samen kunnen bidden. We kunnen als Molukse Vrouwen Organisatie best nog veel creatieve mogelijkheden bieden om toch, al zijn we van elkaar gescheiden, samen te gaan bidden. Het Hoofdbestuur heeft samen met Commissie Liturgie de gebedsliturgie opgezet voor de viering van 30 jaar Doa Maluku. Als blijk van oprechte dankbaarheid tot God kunt u samen met uw gezin thuis de gebedsviering houden.

Wij herinneren ons dat het initiatief door de eerste generatie PIKIM vrouwen werd genomen. Het organiseren van de Molukse gebedsdag is een waardevol nalatenschap die van generatie op generatie door de Molukse vrouwen van de PIKIM zijn doorgegeven. En in wat voor situaties wij ook verkeren, we blijven altijd bidden. Omdat juist het gebed de basishouding vormt van ons allemaal. Vooral voor onze vrouwen van de Molukse Christen Organisatie .

In het gebed ontmoeten we God en kunnen we komen met al onze lasten, problemen en zorgen. In het gebed kunnen we vragen om bescherming voor onze zusters en broeders in ons vaderland de Molukken en ook hier in Nederland. Door middel van gebed krijgen we de kracht en de hoop op een toekomst na deze crisis, die al zo lang duurt. Het gebed is voor ons een levensadem. Zonder gebed voelen we ons leeg. Zonder gebed zal ons geloof wankelen en vervallen wij in twijfel, wanhoop, en hebben we geen hoop meer.

Geliefde zusters,

Omdat het gebed voor ons gelovigen heel belangrijk is, laten we op deze dankdag luisteren naar de leer van het gebed die de Here Jezus aan Zijn discipelen had gegeven.

Als we deze tekst lezen, zien we dat de versie van “Het Onze Vader” van Lucas beknopter is in tegenstelling tot wat Matheus schreef.

Zowel Lukas als Mattheus schreven wat de Heer Jezus hen onderwees. Allebei begonnen ze het gebed met het uitspreken van God als “Vader.”

Het uitspreken van God als Vader, wil God een gevoel van verbondenheid, intimiteit en goedheid met de mens benadrukken.

In het evangelie van Lucas zijn er vier belangrijke punten in het gebed van “Het Onze Vader.”

Ten eerste: De gebedshouding is de uitdrukking van gehoorzaamheid naar God aan het begin van het gebed.

Ten tweede: het verzoek om alle noodzakelijke basisbehoeften die men elke dag echt nodig heeft.

Ten derde: Het verzoek om vergeving van zonden en de uitwerking die daarop volgen, is om degenen te vergeven die ons onrecht hebben gedaan. Dit is ook een naleving of gehoorzaamheid.

Ten vierde: Gods bescherming in het leven, nu en in de toekomst.

Dus als we bidden, moeten de factor gehoorzaamheid en onderwerping aan God prioriteit krijgen. Lukas legt verder uit hoe onze houding, trouw en onderwerping moet zijn en hij beschrijft een gebeurtenis die de Heer Jezus vertelde over een man die midden in de nacht gasten zou ontvangen.

De bereidheid om gasten te ontvangen was een heilige verplichting onder de Israëlieten. En het was de plicht van de gastvrouw om eten te serveren, zelfs als de gast midden in de nacht arriveert. En als de gastvrouw geen eten in voorraad heeft, kan zij het aan de burens vragen. Bij ons Molukkers is deze traditie ook nog steeds levendig.

Het kan ook wel eens gebeuren dat wanneer je bij de burens aanklopt er wel of niet wordt opengedaan. Het kan zijn dat er niet wordt opengedaan omdat zij het niet hadden gehoord of nog slapen. Maar als men blijft kloppen dan zal men zeker open doen. Dit voorbeeld laat zien hoe de houding van God de Vader voor Zijn kinderen is. Groot is Gods Goedheid. In Zijn Goedheid luistert Hij altijd naar Zijn kinderen en geeft wat Zijn kinderen echt nodig hebben.

De zin waarin staat : “Vraag en u zal gegeven worden; zoek, en u zal het vinden, klop, en er zal voor u opengedaan worden.” Dit kan niet als willekeurig worden geïnterpreteerd. Dit betekent ook niet, dat wat we vragen dat we dat ook zullen ontvangen. Neen. Maar ons verzoek moet gebaseerd zijn op gehoorzaamheid en luisteren naar de Vader. Zij die trouw zijn en naar de Vader luisteren zullen geen vragen stellen die alleen met zichzelf te maken hebben of wat ze zelf alleen willen. Onze Vader zal zeker kijken naar wat we nodig hebben in dit leven.

Deze woorden wijzen er ook op dat ons hele leven afhankelijk is van God. In wat voor moeilijkheden we ook verkeren, vraag het dan in nederigheid aan de Vader. Al zijn het met hele eenvoudige woorden, als het maar de juiste intentie heeft en uit het hart vol hoop en belijdenis van het geloof komt, dan zal God zeker naar je luisteren. De Vader ziet echt wat het beste is voor dit leven. In vers 13c staat geschreven dat God de Heilige Geest zal geven, die zal onze geest helpen om te bidden, Ja zelfs om samen te bidden.

Geliefde zusters in Jezus Christus,  
Eén ding dat we moeten beseffen is, dat naast de houding van gehoorzaamheid in het gebed, het gebed ook gevolgd moet worden door werken. Omdat alle antwoorden op onze vragen door middel van het werken komen.

Een voorbeeld: als wij bidden en vragen aan de Vader om ons te behoeden en te beschermen tegen het corona virus, dan moeten we ook heel goed voor onszelf zorgen, luisteren en gehoorzamen en de coronamaatregelen opvolgen. Kom niet in opstand!  
Zoals het gezegde luidt : "Ora at Labora". Alles wat we in de bediening doen, wordt getoetst door het werk van de Heilige Geest.

Geliefde zusters in Jezus Christus,

We zijn allemaal hoopvolle mensen. Daarom worden wij op deze 30ste gebedsdag als Molukse Christen Vrouwen Organisatie aan onze roeping herinnerd, om steeds in gebed te gaan en sociale acties te ondernemen voor het welzijn van onze broeders en zusters in de Molukken in overeenstemming met de plannen die we hebben gemaakt. Zelfs in deze corona crisissituatie moeten we ook goed aandacht besteden aan onze kinderen hier. We bidden voor een ieder die in moeilijkheden zijn of zich eenzaam voelen. We bidden voor de zieken, voor een ieder die zijn of haar geliefde hebben verloren door dit dodelijke coronavirus of door een andere oorzaak. Wij bidden voor de artsen en verpleegkundigen die dag en nacht klaar staan om de mensheid te dienen. Wij bidden voor de regeringen die ernaar streven om de samenleving te blijven beschermen. Wij hopen en geloven dat onze Vader ons allemaal op Zijn tijd verlossing zal geven in deze huidige situatie.

Door het ware gebed en op basis van dat gebed goede daden te verrichten, zal vanzelf de Genade en Zegeningen van God onze Vader ons, de Molukse Christen Vrouwenorganisatie en de gehele mensheid altijd ten deel vallen.

Namens het Hoofdbestuur PIKIM wensen we u allen een fijne gebedsviering 30 jaar Doa Maluku. Blijf voor elkaar bidden.

"De gebeden van de rechtvaardigen, wanneer ze vol vertrouwen bidden, zijn zeer krachtig".  
Jakobus 5: 16b. Amin.

### **Lagu di YouTube : Tersembunyi Ujung Jalan - Kidung Jemaat 416 - Lirik**

1. Tersembunyi ujung jalan, hampir atau masih jauh; 'ku dibimbing tangan Tuhan ke neg'ri jang tak 'ku tahu. Bapa, ajar aku ikut, apa juga maksudMu, tak bersangsi atau takut, beriman tetap teguh.
2. Meski langkahMu semua tersembunyi bagiku, hatiku menurut djua dan memudji kasihMu. Meski kini tak 'ku nampak, nanti 'ku berbagia, apabila t'rangMu tampak dengan kemuliaannya.
3. Tuhan, djanganlah biarkan kutentukan nasibku. B'rilah hanja kudengarkan keputusan hikmatMu. Aku ini pun selaku kanak-kanak jang bebal. Bapa djua bimbing aku ke kehidupan kekal.
- 4 Dengan Bapa aku maju dalam malam jang kelam ke neg'ri jang tak kutahu dengan mata terpedjam. Bapa, ajar aku ikut, apa juga maksudMu, tak bersangsi atau takut, beriman tetap teguh.



## Doa Berantai

Gebed voor de Molukken.

Almachtige Vader die in de Hemelen zijt. Schepper van Hemel en aarde. Bron van alle Zegeningen. Dank U dat wij in deze tijden van Corona tot U mogen komen, dat wij ons hart mogen richten tot U Heer. Dichtbij is Uw Woord, Heer onze God, dichtbij is Uw genade. Kom ons dan nu met macht en mildheid tegemoet. Sta niet toe dat wij doof zijn voor U, maar maak ons open en ontvankelijk voor Jezus Christus, Uw Zoon, die komen zal, om ons te zoeken en te redden, vandaag en alle dagen tot in eeuwigheid.

Wij bidden om Uw Zegen voor de Molukken, Heer, opdat wij ook een zegen mogen zijn voor elkaar, maar vooral voor U, O Heer.

Wij bidden U, om met onze broeders en zusters in de Molukken te zijn. Wij bidden voor hen die moeten leven in armoede en ontbering, voor hen die vertwijfelen en geen uitkomst meer weten, en ook voor degenen die jarenlang ziek zijn en wier lichaam langzaam wordt afgebroken. Wij bidden voor allen die treurig en bedroefd zijn.

Zegen hen en wees met hen. Bescherm hen vooral tegen de ziekte Covid-19.

Heer onze God, U bent de troost van de bedroefden en de sterkte van de gefolterde. Laat de gebeden tot U doordringen van alle mensenkinderen in nood, van allen die een beroep doen op Uw barmhartigheid. Dan zullen zij met vreugde erkennen dat U zelf hen hebt bijgestaan in hun beproevingen, door Jezus Christus, onze Heer.....verhoor ons gebed Heer.....

### 30 Tahun Doa Maluku :

Bapa kami jang ada didalam Surga

Sjukur Sjukur kami naikkan kepadaMu 30 Tahun Hari Doa Maluku di Tanah rantau ini.

30 Tahun lamanja kami Ibu2 PIKIM merajakan Doa Maluku di seluruh tanah Belanda tetapi Tuhan, 2 Tahun lamanja kami tidak sempat merajakan Doa Maluku jg kami selalu merajakan dengan tjabang2. Tetapi oleh karna kami yakin dan pertjaja kami selalu serahkan hidup kami kedalam tanganMu.

Tahun 2021 ada penuh rahasia dari itu Bapa hadir di tengah2 kami

Bapa hendaklah Engkau tjampurka tanganMu dalam hidup kami supaja namaMu selalu di pudji dari kekal sampai kekal. Bapa dengarlah Doa kami.....

Onze Vader Die in de hemelen zijt

Wij danken u voor 30 jaar Doa Maluku hier in den vreemde.

30 jaar lang vieren wij de Doa Maluku als vrouwen van de PIKIM door heel Nederland. Maar Heer 2 jaar lang zijn wij niet in de gelegenheid geweest de Doa Maluku te vieren, die wij altijd vieren met alle tjabangs. Maar wij vertrouwen en geloven, want wij geven ons leven in Uw handen. Het jaar 2021 is verborgen, daarom Vader komt in ons midden en laat U Uw handen uitstrekken naar ons leven opdat Uw naam steeds geprezen wordt tot in lengte van dagen. Vader verhoor ons gebed...

### Doa untuk orang-orang yang diserang oleh Covid-19 dan orang-orang sakit :

Ya Tuhan Allah yang didalam Tuhan Yesus adalah Bapa bagi kami, yang ada memandangi kami pada saat ini, marilah dengarlah seruan kami yang kami sampaikan kepadaMu.

Bapa, kami berada dalam keadaan yang susah payah sekali, karena dunia diserang oleh satu virus yaitu Covid 19, termasuk bangsa kami.

Demikian juga organisasi PIKIM yang terkena virus ini, banjak yang jatuh sakit, ada yang sakit ringan, tapi ada juga yang sakit parah sampai meninggal

Tuhan, kami mohon pertolongan bagi semua yang dirawat di rumah sakit, mau yang kena virus dan juga sakitan yang lain-lain. Marilah Tuhan kesana disama tengah mereka, lalu angkat daripada mereka segala kesakitan, supaya terlepas semua dari kesakitannya

Djuga kami mohon pertolongan Tuhan untuk tabib-tabib dan prawat-prawat, dan beri kepada mereka hikmat dan kekuatan supaya dapat mereka mengerjakan semua dengan segala kasih untuk masing-masing yang ada dalam kesakitan.

Marilah Tuhan, lundurkanlah tangan naimat Mu yang suci kudus, djamah mereka, dan angkatlah segala kesakitan dari mereka, dan hentikan corona virus dari dunia ini.

Karena Engkau yang Maha Kuasa ....Ya Tuhan, dengarlah doa kami....

O Heer God, die in de Heer Jezus de Vader voor ons is, die op dit moment naar ons kijkt.

Luister alstublieft naar onze gebeden die we tot U brengen. Vader, we bevinden ons in een zeer moeilijke situatie, omdat de wereld wordt aangevallen door een virus, namelijk Covid 19.

Evenzo wordt de PIKIM-organisatie getroffen door dit virus, velen worden ziek, sommige licht ziek, maar er zijn ook mensen die zo ziek zijn dat ze sterven.

God, we vragen hulp voor al degenen die in het ziekenhuis worden behandeld, degenen die besmet zijn met het virus en ook door andere ziekten. Laat u Heer met hen meegaan en alle pijn van hen weghalen, zodat ze verlost worden.

God wij vragen ook uw hulp voor de artsen en verpleegkundigen, en geeft hun de wijsheid en kracht opdat ze veel kunnen doen met alle liefde voor allen die lijden.

Heer, strek Uw heilige Handen uit, raak ze aan en hef alle pijn van hen op en stop de corona-virus in deze wereld. Omdat U Almachtig bent.....O Heer, luister naar onze gebeden.....

### Doa : PIKIM hari kemudian dan ungkapan sjukur

Bapa jg berada di dalam Surga. Di djam ini kami mau berdoa kepada organisasi kami PIKIM jg tahun ini berusia 30 tahun di tanah perasingan. Engkau tahu Bapa bahwa dunia sekarang di bungkus dengan Covid 19 sehingga Hari Doa Maluku jg ke 30 tidak di laksanakan. Kami mohon dari padaMu biarlah darahMu jg Kudus dan suci itu mau membersihkan Covid 19 ini agar supaya Covid ini berlalu dan kami PIKIM sudah boleh merajakan Hari Doa Maluku jg ke 30. Hampir 70 tahun kami berorganisasi di tanah orang ini Bapa. Kami mohon biarlah Tuhan Yesus Yang adalah Kepala Geredja mau pimpin organisasi kami ke depan dengan kasih karunia, melalui PP dan Bestir2 tjabang supaya PIKIM tetap hidup dan maju ke depan untuk melebarkan kerdja Tuhan di tengah2 dunia jg ada dalam kegelapan ini. Kuasakan kami semua Bapa, dengan kuasa Roh KudusMu baik dari PP sampai kepada bestir2 tjabang dengan anggota2-nja.

Agar kami dapat kerdjakan dan madjukan organisasi kami kearah jg Bapa kehendaki. Kami mensjukuri Engkau Tuhan sekalipun kami di bungkus dengan Covid 19 tapi kami masih ada sampai saat ini. Bapa, kami berterima kasih djuga karna PP bisa dan boleh berkomonikasi dengan Komisi2 dan Bestir2 kls Timur sekalipun melalui VC. Kami berterima kasih djuga Tuhan karna Liturgi Hari Doa Maluku Komisi Liturgi boleh melakukan tugas mereka dengan baik. Banjak jang kami mau minta dari padaMu tetapi Engkau tahu satu demi satu Bapa. Achirnja kami mohon dari padaMu:

Anugrah Tuhan kita Jesus Kristus.  
Pengasih Allah Bapa  
Persekutuan Roh Allah jang Kudus  
mau tinggal menjertai kami dari saat ini sampai selama2-nja. Amin.

**Lagu di YouTube : Bapa Engkau Sungguh Baik – Fortissimo Choir**

Bapa Engkau sungguh baik, kasihMu melimpah dihidupku.  
Bapa ku berterima kasih berkatMu hari ini jang Kau sediakan bagiku.  
Kunaikkan sjukurku buât hari jang 'Kau b'ri  
Tak habis-habisnja Kasih dan rahmatMu  
S'lalu baru dan tak pernah terlambat pertolonganMu  
besar setiaMu di s'panjang hidupku.....



AllPosters

*Komisi Liturgi : Nj. A. Abraham-Sahetapy  
Nj. A. Suitela-Pattij  
Nj. C. Parinussa*